

**NILAI RELIGIUS NOVEL *BUTIRAN DEBU*
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA**

oleh:

Istiana Lestari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

istianalestari661@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy, (2) nilai religius novel *Butiran Debu*, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik analisis isi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik pustaka, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy terjalin menyatu dengan nilai religius yang terdapat di dalamnya, (2) Nilai religius dalam novel ini meliputi (a) *hablumminallah*, (b) *hablumminannaas*, dan (3) *hablumminal'alam*. (3) Skenario pembelajarannya di kelas XI SMA sebagai berikut, (a) pendahuluan, (b) inti meliputi, menanya dan menalar, mencoba, dan membentuk jejaring, dan (c) penutup.

Kata kunci : Nilai Religius, Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra indah dan berguna. Indah karena imajinatif atau memiliki kadar imajinasi yang menonjol. Sebagai karya imajinatif, karya sastra mampu menyampaikan permasalahan hidup, kehidupan manusia, sekaligus memasukkan unsur hiburan terhadap pengalaman kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 2009: 2). Permasalahan hidup yang ditampilkan, dapat menjadi inspirasi tentang kehidupan manusia dalam karya sastra, salah satunya novel. Karya sastra berguna karena berisi nilai kehidupan, seperti nilai luhur, dan nilai religius yang terkandung dalam karya sastra. Pembelajaran melalui novel *Butiran Debu*, siswa dapat memperoleh pesan moral yang berwujud nilai religius, nilai-nilai luhur,

termasuk di dalamnya yang bersifat keagamaan atau nilai religius. Berdasarkan landasan filosofis kurikulum 2013, diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, melalui nilai-nilai karakter, nilai-nilai luhur dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Kemendikbud, 2013).

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik, nilai religius, dan skenario pembelajaran nilai religius novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy di Kelas XI SMA. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Sudjiman, 1988: 16-58). Penelitian ini bertujuan menjelaskan unsur intrinsik, nilai religius, dan skenario pembelajaran nilai religius novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai religius novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy, dengan fokus penelitian nilai religius yang meliputi, hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya, manusia dengan alam sekitar, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik catat, dan teknik pustaka. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

1. Unsur Intinsik Novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy

Unsur intrinsik yang penulis analisis dalam novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy antara lain (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) alur, (d) latar, dan (e) amanat.

a. Tema

Tabel 1. Tema

No.	Tema dan Masalahnya	Halaman Buku
1.	Tema Utama	
	Pengaruh Kekuatan Iman Terhadap Kehidupan Seseorang	1-346

Tema utama dalam novel ini adalah pengaruh kekuatan iman terhadap kehidupan seseorang. Selanjutnya, disajikan tabel 2 yang berisi data tokoh dan penokohan.

b. Tokoh dan Penokohan

Tabel 2. Tokoh dan Penokohan

No.	Tokoh dan Penokohan	Halaman Buku
1.	Tokoh	
	a) Tokoh sentral dan tokoh bawahan	
	1) Tokoh sentral (Iwan dan Bu Rohana)	19, 77, 146,
	2) Tokoh bawahan (Siti, dan Rustam,)	20, 37, 113,
2.	Penokohan	
	a) Iwan Anak yang bertanggung jawab, dan tidak mudah putus asa.	19, 77

b) Siti Anak yang cantik, dan penurut.	183, 195
---	----------

Tabel di atas, berisi tokoh sentral perempuan adalah Bu Rohana dan sentral laki-laki adalah Iwan. Kemudian, penulis sajikan tabel 3 yang berisi data alur.

c. Alur

Tabel 3. Alur

No.	Tahap Alur	Halaman Buku
1.	Awal	
	a) Paparan (<i>exposition</i>)	16-17
2.	Tengah	
	a) Klimaks (<i>climax</i>)	18
3.	Awal	
	a) Rangsangan (<i>inciting moment</i>)	22, 23, 24, 29
	b) Gawatan (<i>ricing action</i>)	36
4.	Tengah	
	a) Tikaian (<i>conflict</i>)	48, 56, dan 58
	b) Rumitan (<i>complication</i>)	95
	c) Klimaks (<i>climax</i>)	110, 118
5.	Akhir	
	a) Leraian (<i>falling action</i>)	174, 184, 178, 194, 201, 208
	b) Selesaian (<i>denouement</i>)	222, 242, 316, 320, 336, 337, 345

Tabel alur di atas berisi alur yang digunakan pada novel *Butiran Debu* yakni alur campuran. Selanjutnya, penulis sajikan tabel 4 yang berisi data latar.

d) Latar

Tabel 4. Latar

No.	Latar dan Macamnya	Halaman Buku
1.	Latar tempat	
	Kali Cihideung, dan jembatan Cidua	15, 18
2.	Latar waktu	
	Pukul delapan, usia sepuluh tahun, hari Minggu	179, 191, 311
3.	Latar Sosial	
	Seorang ibu, dan seorang suami	23, 34 dan 35

Tabel latar dalam novel *Butiran Debu* terdiri dari latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Kemudian, penulis sajikan tabel 5 yang berisi data amanat.

e) Amanat

Tabel 5. Amanat

No.	Amanat	Halaman Buku
1.	Hendaknya kita menjadi manusia yang menepati janji.	15
2.	Mahluk Allah Swt. tidak boleh mudah menyerah dan putus asa.	28

Tabel amanat di atas berisi antara lain, hendaknya kita menjadi manusia yang menepati janji, mahluk Allah Swt. dan tidak boleh mudah menyerah dan putus asa.

2. Nilai Religius dalam Novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy

Nilai religius yang terdapat dalam novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy terdiri dari, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar (Mangunwijaya, 1982: 25).

a. Hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*)

No.	Hubungan manusia dengan Tuhan	Halaman Buku
1.	Salat Tahajud	26 dan 257
2.	Berdoa	26

Hablumminallah ditunjukkan dengan salat tahajud, dan berdoa. Di bawah ini disajikan sampel data hubungan manusia dengan manusia atau *hablumminannaas*.

b. Hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannaas*)

No.	Hubungan manusia dengan manusia	Halaman buku
1.	Menjenguk orang sakit	69
2.	Memberi nasihat	28

Hablumminannaas dalam novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy ditunjukkan dengan menjenguk orang sakit, dan memberi nasihat. Berikut

ini disajikan data nilai religius hubungan manusia dengan alam sekitar atau *hablumminal'alam*.

c. Nilai Religius berupa Hubungan manusia dengan alam sekitar

No.	Hubungan manusia dengan alam sekitar	Halaman buku
1.	Makan dan minum dengan memanfaatkan alam	64 dan 78

Dalam novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy, pengarang menyajikan nilai religius *hablumminal'alam* berupa makan dan minum dengan memanfaatkan bahan dari alam.

3. Skenario Pembelajaran Nilai Religius pada Novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran sastra.	10 menit
Inti	<p>Mengamati Siswa membaca novel <i>Butiran Debu</i>, dan membaca langkah-langkah tugas analisis</p> <p>Menanya dan Menalar Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan novel <i>Butiran Debu</i>, dan cara analisis unsur novel <i>Butiran Debu</i>.</p> <p>Mencoba Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari tiga anggota.</p> <p>Membentuk jejaring 1) Siswa membandingkan kelompok lain 2) Siswa mempresentasikan</p>	60 menit

	3) Siswa menanggapi hasil presentasi	
Penutup	1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan	20 menit

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik dalam novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy mencakup lima aspek yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat. Kelima aspek tersebut menyatu dengan nilai religius yang terdapat di dalam novel. Nilai religius novel *Butiran Debu* karya Taufiqurrahman al-Azizy mencakup tiga aspek di antaranya (1) *hablumminallah*; (2) *hablumminannas*; dan (3) *hablumminal'alam*.

Skenario pembelajaran nilai religius novel *Butiran Debu* dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan langkah-langkah pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti (mengamati, menanya dan menalar, mencoba, dan memben-tuk jejaring), dan penutup.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki saran bagi peneliti berikutnya, perlu mengembangkan lebih luas mengenai permasalahan yang sama ataupun yang berbeda dalam novel *Butiran Debu*.

DAFTAR PUSTAKA

al-Azizy, Taufiqurrahman. 2013. *Butiran Debu*. Yogyakarta: Diva Press.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Bahan Materi Kurikulum 2013. Diunduh dari <http://www.slideshare.net/kamilarifpatarai/bahan-materi-kurikulum-2013-dari-kemendikbud>.

Mangunwijaya, Y. B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*, Bandung: Pustaka Jaya.